

Dukung Desa Inovatif

Kuala Kurun – Anggota DPRD Gunung Mas (Gumas) Rayaniatie Djangkan memberi apresiasi pada Pemerintah Desa (Pemdes) Tanjung Riu, karena berpikir kreatif dan inovatif dalam membangun desa.

“Program Pemberdayaan masyarakat dengan merangkul warga, khususnya dengan merangkum kaum perempuan dengan membuat kerajinan rumah tangga adalah pemikiran sederhana yang kreatif yang perlu dikembangkan. Selain itu, ini adalah pikiran untuk mengembangkan sumber daya perempuan dalam mengolah kerajinan tangan,” ungkap politisi PAN, belum lama ini.

Dia mengharapkan, desa lain dapat mengikuti program dari Tanjung Riu ini dan bisa mengembangkan varian kerajinan tangan yang lebih baik lagi.

“Variasi kerajinan tangan sangat penting. Perlu dipikirkan dan dicoba variasi variasi kerajinan tangan lainnya,” ungkap wakil rakyat dari daerah pemilihan I (Kecamatan Sepang, mihing Raya dan Kurun).

Terpisah sebelumnya, Pemdes Tanjung Riu melakukan program pemberdayaan masyarakat dengan merangkul warga, khususnya kaum perempuan desa untuk membuat kerajinan rumah tangga, sehingga nanti akan dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

“Diantaranya membuat snack, stik kentang, bolu singkong dan anyaman,” ucap Kepala Desa (Kades) Tanjung Riu Wartel S Sindi usai kegiatan pengenalan jurnalistik serta ekspos produk unggulan desa/kelurahan.

Dia mengakui, kaum perempuan desa yang membuat kerajinan rumah tangga itu, merupakan binaan Pemdes Tanjung Riu. Sejauh ini, hasil kerajinan mereka sudah pernah diikutkan dalam pameran, salah satunya Gunung Mas Expo.

“Kerajinan kami disambut baik masyarakat luas waktu itu,” tuturnya. Pada 2020, Kata Wartel, Pemdes Tanjung Riu ada menganggarkan dana yang berasal dari dana desa untuk melakukan pelatihan pembuatan kue dan pengadaan mesin jahit. Ini merupakan salah satu program pemberdayaan untuk masyarakat.

Sumber:

1. Harian Kalteng Pos, *Dukung Desa Inovatif*, Jumat, 23 Oktober 2020.
2. <https://gunungmaskab.go.id>, *Rakor Satker Akan Dapat Menghasilkan Kontribusi Nyata Bagi Percepatan Pembangunan Desa*, Rabu, 21 Oktober 2020.

Catatan Berita:

- Pada Pasal 5 Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk Peningkatan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Gunung Mas bahwa bentuk dan jenis kegiatan yang dikelola masyarakat desa adalah kegiatan-kegiatan usaha yang bersifat jangka pendek (≤ 6 bulan sudah menghasilkan) antara lain:
 - a. Kelompok Usaha Ekonomi produktif antara lain: budidaya aneka jamur, pengelolaan aneka *snack*/makanan ringan dan pengembangan usaha pemanfaatan Sumber Daya Alam (obat tradisional dan hasil hutan non kayu) dan lain-lain;
 - b. Kelompok pengrajin anyam-anyaman berbahan dasar bamboo, kayu dan rotan;
 - c. Kelompok tani sayur mayur/palawija, perikanan dan peternakan;

- d. Kelompok usaha Ekonomi Kreatif (inovasi alat-alat produksi, pengembangan seni budaya dan pariwisata)
- Pada Pasal 13 disebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat desa yaitu berupa peningkatan kapasitas kelompok masyarakat dapat melalui pemberian Bantuan Keuangan dan Bimbingan Teknis kelompok Usaha Ekonomi Produktif dan Kelompok Tani.

Dasar Hukum:

Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk Peningkatan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Gunung Mas